



“SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS”

(SISTEM GERAK CEPAT PENANGANAN PASIEN JIWA TERLANTAR TANPA IDENTITAS
MELALUI KERJASAMA LINTAS SEKTOR)

Makalah ini diajukan untuk mengikuti lomba PERSI AWARD 2025
Kategori “ K2 ***Corporate Social Responsibility***”

Penyusun :

Sri Mulyani, SKM, M.KM

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN
PROVINSI JAWA TENGAH
2025**

RINGKASAN (97/100 KATA)

RSJD Dr. Arif Zainudin melalui Instalasi PKRS dan Keswamas menginisiasi inovasi SIGAP Jiwa Pantas Melintas untuk mempercepat penanganan pasien jiwa terlantar tanpa identitas melalui koordinasi lintas sektor. Dengan pemeriksaan biometrik dan kolaborasi bersama Dinas Sosial, Disdukcapil, Puskesmas, Satpol PP, TKSK, Kepolisian, dan pihak terkait lainnya, identitas pasien dapat ditemukan lebih cepat sehingga proses administrasi dan kepulangan menjadi efisien. Bulan Januari–Juli Tahun 2025, 91% pasien berhasil kembali ke keluarga dan 9% dirujuk ke panti sosial. Inovasi ini meningkatkan kepedulian sosial, tertib administrasi, efisiensi pembiayaan, serta menurunkan lama rawat inap, memastikan pasien memperoleh hak dan layanan secara manusiawi.

LATAR BELAKANG (300/300 kata)

Diantara Indikator keberhasilan pengobatan pasien gangguan jiwa adalah kemampuannya berfungsi secara mandiri serta diterima kembali dalam lingkungan sosial, baik di keluarga maupun masyarakat. Kondisi ini berbeda dengan pasien jiwa terlantar yang belum diketahui identitas dan keluarganya. Mereka tidak hanya membutuhkan penanganan medis, tetapi juga penelusuran identitas dan dukungan sosial serta tempat tinggal yang layak. Penanganan pasien membutuhkan kolaborasi lintas sektoral baik Rumah Sakit Jiwa, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Disdukcapil, Satpol PP, Kepolisian, TKSK. Berdasarkan data BPS tahun 2023 disabilitas mental terlantar di Jawa Tengah mencapai 28.921 orang. Sementara data rekam medis RSJD Dr. Arif Zainudin tahun 2024 mencatat 137 pasien terlantar yang mendapatkan perawatan.

Penanganan pasien jiwa terlantar di RSJD Dr. Arif Zainudin telah berjalan dengan baik, mulai pasien masuk IGD hingga rawat inap. Namun ketidakjelasan identitas menghambat proses administrasi dan kepulangan. Pasien yang telah dinyatakan boleh pulang, belum memperoleh tindak lanjut dari instansi terkait karena masih proses penelusuran keberadaan keluarga atau belum tersedianya tempat di panti sosial. Pada bulan Januari-Juli 2025 tercatat sebanyak 57 pasien jiwa terlantar dirawat dimana 22 diantaranya tidak memiliki identitas. Data ini menunjukkan perlunya sistem yang mampu mempercepat proses identifikasi dan memperkuat koordinasi lintas sektor agar pasien dapat segera memperoleh penanganan lanjutan yang tepat, manusiawi dan berkeadilan sosial.

Berdasarkan kondisi diatas RSJD Dr. Arif Zainudin melalui Instalasi PKRS dan Keswamas menginisiasi "SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS" sebagai wujud kepedulian terhadap pasien. Dengan memastikan identifikasi sejak awal, apabila pasien memiliki NIK alamat domisili akan segera diketahui dan petugas dapat menjalin komunikasi dengan keluarga melalui koordinasi lintas sektor. Sementara itu, hasil identifikasi yang tidak terbaca dan tidak diketahui keluarganya lebih cepat di proses ke panti pelayanan sosial. Inovasi juga dapat menurunkan lama rawat inap, memastikan keberlanjutan perawatan, serta memperkuat kemitraan dengan lintas sektor, sehingga pasien jiwa terlantar mendapatkan hak dan layanan lebih baik dan meningkatkan kepedulian sosial.

TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK (150/150 kata)

1. Mempercepat proses identifikasi

Identitas pasien yang berhasil ditemukan akan mempercepat proses administrasi dan kepulangan pasien kembali ke keluarga atau ke panti sosial. Target keberhasilan identifikasi $\geq 80\%$ sehingga alur penanganan menjadi lebih efisien.

2. Meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor

Kerjasama dan kolaborasi antara RSJD, Dinas Sosial, Disdukcapil, Satpol PP, TKSK, Kepolisian dan pihak terkait lainnya menjadi wujud kepedulian bersama agar pasien memperoleh penanganan yang cepat, terpadu dan penuh perhatian.

3. Meningkatkan kepedulian sosial dan pemenuhan hak.

Upaya ini memastikan pasien tidak hanya pulih secara medis, tetapi juga memperoleh kepastian tempat tinggal dengan kembali ke keluarga atau ke panti sosial.

4. Mendukung tertib administrasi dan efisiensi pembiayaan

Identifikasi sejak awal memungkinkan rumah sakit mengetahui kepesertaan BPJS kesehatan pasien.

5. Menurunkan lama rawat inap

Identitas yang cepat ditemukan dan koordinasi lintas sektor yang efektif, dapat menurunkan lama rawat inap dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Target lama rawat < 30 hari.

LANGKAH-LANGKAH (599/600 kata)

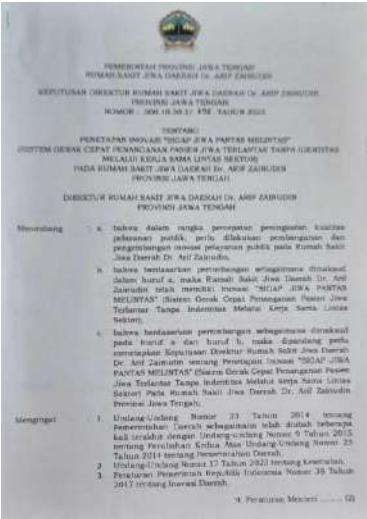
Pelaksanaan inovasi SIGAP Jiwa Pantas Melintas dilakukan melalui tahapan terstruktur yang melibatkan persiapan inovasi, sosialisasi, koordinasi lintas sektor, pelaksanaan operasional, hingga monitoring dan evaluasi. Setiap langkah dirancang agar proses penanganan pasien gangguan jiwa terlantar tanpa identitas dapat berlangsung cepat, tepat dan terintegrasi.

Inovasi SIGAP Jiwa Pantas Melintas memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, antara lain :

1. Persiapan Inovasi

Langkah-langkah persiapan meliputi:

- Tahap awal dimulai dengan pembentukan Tim Inovasi. Tim ini bertugas mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan inovasi.



- Menyusun dan mensosialisasikan Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan psikotik terlantar tanpa identitas.

 PELAYANAN RAWAT INAP PSIKOTIK TERLANTAR No. Dokumen : 03.23.03 Revisi : 07 Halaman : 1 dari 3 Tanggal Terbit : 3 Februari 2025 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	REVISI Dr. ARIY ZAINUDDIN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL Tanggal Terbit : 3 Februari 2025 No. Dokumen : 03.23.03 Revisi : 07 Halaman : 2 dari 3 Tanggal Terbit : 3 Februari 2025	PELAYANAN RAWAT INAP PSIKOTIK TERLANTAR No. Dokumen : 03.23.03 Revisi : 07 Halaman : 3 dari 3 Tanggal Terbit : 3 Februari 2025 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
Pengertian Pelayanan rawat inap pasien psikotik terlantar adalah pelayanan rawat inap yang diberikan kepada pasien psikotik yang tidak mempunyai keluarga untuk mendapatkan pelayanan di RS/D Dr. Zainuddin.	Pengertian Pelayanan rawat inap pasien psikotik terlantar adalah pelayanan rawat inap yang diberikan kepada pasien psikotik yang tidak mempunyai keluarga untuk mendapatkan pelayanan di RS/D Dr. Zainuddin.	Pengertian Pelayanan rawat inap pasien psikotik terlantar adalah pelayanan rawat inap yang diberikan kepada pasien psikotik yang tidak mempunyai keluarga untuk mendapatkan pelayanan di RS/D Dr. Zainuddin.
Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam memberikan pelayanan rawat inap kepada pasien psikotik terlantar.	Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam memberikan pelayanan rawat inap kepada pasien psikotik terlantar.	Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam memberikan pelayanan rawat inap kepada pasien psikotik terlantar.
Kebijakan Inovasi PKRS dan Keskesmas berkoordinasi dengan Dinas Sosial (Pusat) dan Dinas Sosial (Provinsi) Dr. ARIY ZAINUDDIN Nomor : 400.7.1/001/2025 Tanggal 3 Januari 2025 tentang Manajemen Pelayanan Pasien Pada RS/D Dr. ARIY ZAINUDDIN.	Kebijakan Inovasi PKRS dan Keskesmas berkoordinasi dengan Dinas Sosial (Pusat) dan Dinas Sosial (Provinsi) Dr. ARIY ZAINUDDIN Nomor : 400.7.1/001/2025 Tanggal 3 Januari 2025 tentang Manajemen Pelayanan Pasien Pada RS/D Dr. ARIY ZAINUDDIN.	Kebijakan Inovasi PKRS dan Keskesmas berkoordinasi dengan Dinas Sosial (Pusat) dan Dinas Sosial (Provinsi) Dr. ARIY ZAINUDDIN Nomor : 400.7.1/001/2025 Tanggal 3 Januari 2025 tentang Manajemen Pelayanan Pasien Pada RS/D Dr. ARIY ZAINUDDIN.
Prosedur 1. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 2. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 3. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin.	Prosedur 1. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 2. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 3. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin.	Prosedur 1. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 2. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin. 3. Pasien psikotik terlantar yang diserahkan oleh keluarga ke RS/D Dr. Zainuddin.

2. Melakukan sosialisasi di internal dan eksternal rumah sakit

Sosialisasi dilakukan agar seluruh pihak yang terlibat memahami tujuan, manfaat, dan prosedur inovasi.

(a) Sosialisasi internal

- Koordinasi langsung ke unit terkait seperti IGD, admisi rawat inap, dan bangsal rawat inap.
- Pertemuan internal untuk menjelaskan alur penanganan pasien terlantar tanpa identitas, pembagian peran dan prosedur pelaporan.

(b) Sosialisasi Eksternal

- Sosialisasi saat pengantaran/pengambilan pasien oleh instansi seperti Dinas Sosial, satpol PP, TKSK, Kepolisian atau pengantar masyarakat agar mengetahui pentingnya berkoordinasi atau pelaporan ke Instalasi PKRS dan Keswamas. dan untuk membangun pemahaman, kolaborasi dan dukungan.



- Koordinasi lintas sektor secara periodik melibatkan Dinas Sosial, Disdukcapil, Satpol PP, TKSK, Kepolisian, Puskesmas dan Perangkat desa.



3. Alur Operasional

Alur operasional dimulai sejak pasien masuk rumah sakit hingga rujukan atau pemulangan. Alur operasional dibagi menjadi beberapa tahap :

(a) Saat Pasien Masuk

1. Penerimaan di IGD/Admisi

- Ketika pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD) petugas melakukan pemeriksaan awal untuk menilai kondisi medis dan psikiatri pasien
- Jika diketahui pasien tidak memiliki identitas atau tidak dapat memberikan informasi diri, petugas menandai kasus tersebut sebagai pasien terlantar tanpa identitas.

2. Pelaporan internal

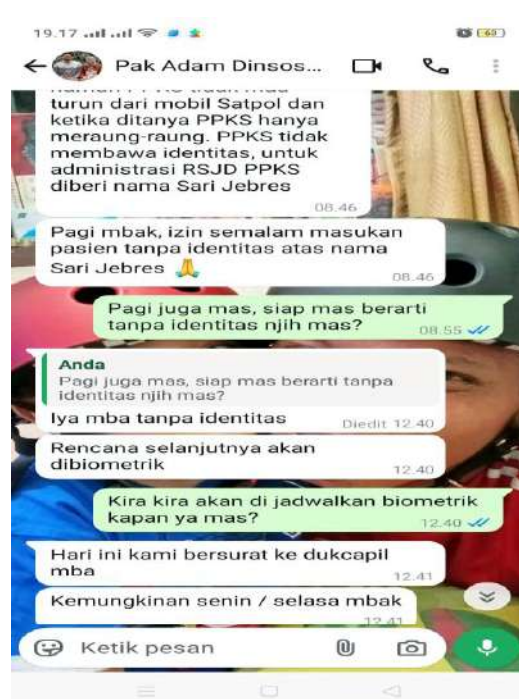
- Petugas IGD/admisi segera menginformasikan temuan tersebut ke Instalasi PKRS dan Keswamas jika pasien tidak diketahui identitasnya.
- Informasi yang dilaporkan mencakup ciri fisik pasien, kondisi awal saat ditemukan, waktu kedatangan dan pihak pengantar (misalnya Satpol PP, kepolisian atau masyarakat).

3. Pencatatan dan dokumentasi

- Petugas PKRS dan Keswamas mencatat data awal pasien termasuk deskripsi fisik, foto dokumentasi (jika diperlukan dan sesuai prosedur) serta lokasi penemuan pasien.
- Data ini menjadi dasar untuk proses identifikasi lebih lanjut dan memudahkan koordinasi dengan lintas sektor.

4. Koordinasi dengan lintas sektor

- Petugas PKRS dan Keswamas mulai koordinasi dengan pihak terkait seperti Dinas Sosial dan Disdukcapil untuk proses identifikasi pasien.



(b) Pemeriksaan Identitas

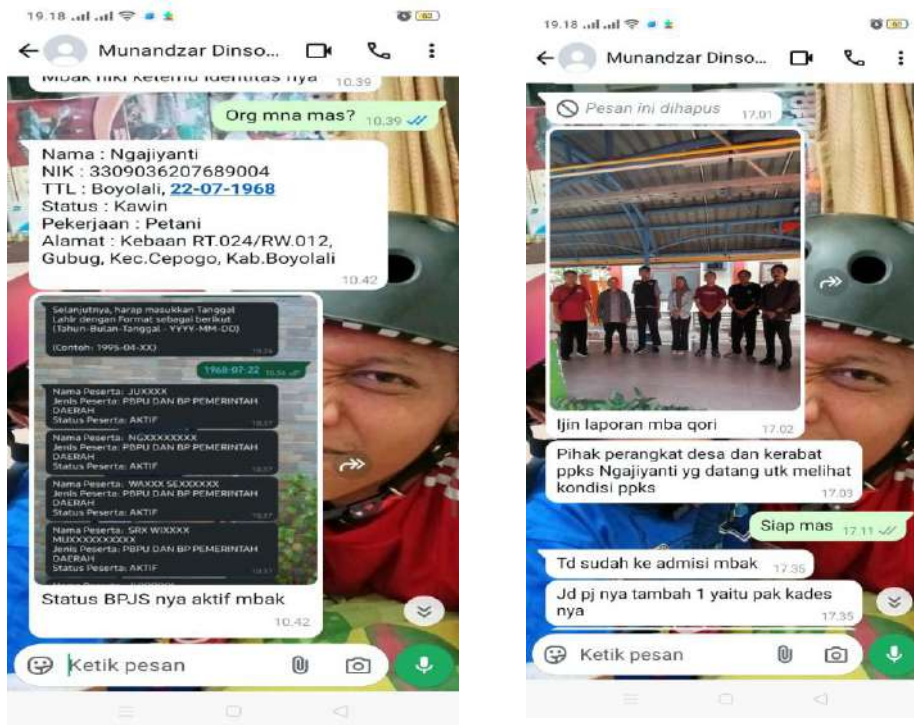
- Petugas PKRS dan Keswamas menghubungi Disdukcapil untuk pemeriksaan biometrik/sidik jari pasien.
- Pemeriksaan dilakukan di bangsal rawat inap secepatnya (≤ 3 hari).
- Bila NIK ditemukan, data tersebut digunakan tidak hanya untuk melengkapi administrasi pasien tetapi juga untuk mengetahui alamat domisili sebagai dasar menjalin komunikasi dengan keluarga.



Dokumentasi pelaksanaan Biometrik di bangsal rawat inap

(c) Tindak Lanjut

- Jika identitas ditemukan berkoordinasi dengan Dinas Sosial sesuai domisili pasien untuk menghubungi keluarga dan mengatur kepulangan.
- Jika identitas tidak ditemukan berkoordinasi rujukan ke panti pelayanan sosial sesuai ketentuan., maksimal 7 hari setelah pasien dinyatakan stabil.



4. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dilakukan untuk mencatat jumlah pasien terlantar yang masuk, hasil identifikasi, lama rawat inap.
- Evaluasi menggunakan formulir umpan balik (Google Form) yang diisi oleh mitra lintas sektor (Disdukcapil, Dinas Sosial, Puskesmas, TKS K dll).

5. Dokumentasi dan Pelaporan

- Semua Hasil koordinasi, identifikasi, dan rujukan dicatat oleh petugas PKRS dan Keswamas.
- Data ini dilaporkan secara bulanan ke manajemen rumah sakit dan digunakan sebagai bahan evaluasi tahunan.
- Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti kinerja inovasi serta bahan pembelajaran untuk peningkatan layanan.

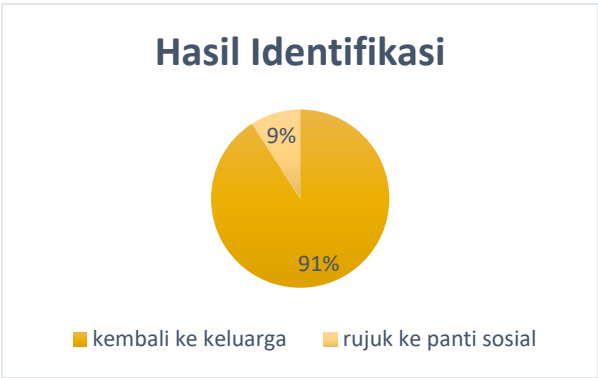
Dengan langkah-langkah tersebut, inovasi *SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS* mampu mempercepat identifikasi pasien, memperpendek lama rawat inap, memperkuat kemitraan lintas sektor, dan memastikan pasien gangguan jiwa terlantar mendapatkan hak dan layanan sosial yang layak. Pendekatan yang terstruktur ini menjadikan inovasi tidak hanya efektif secara operasional, tetapi juga berkelanjutan sebagai model penanganan pasien serupa di masa mendatang.

HASIL INOVASI (557/600 Kata)

Pelaksanaan inovasi SIGAP Jiwa Pantas Melintas di RSJD Dr. Arif Zainudin menunjukkan hasil signifikan antara lain :

1. Mempercepat identifikasi pasien

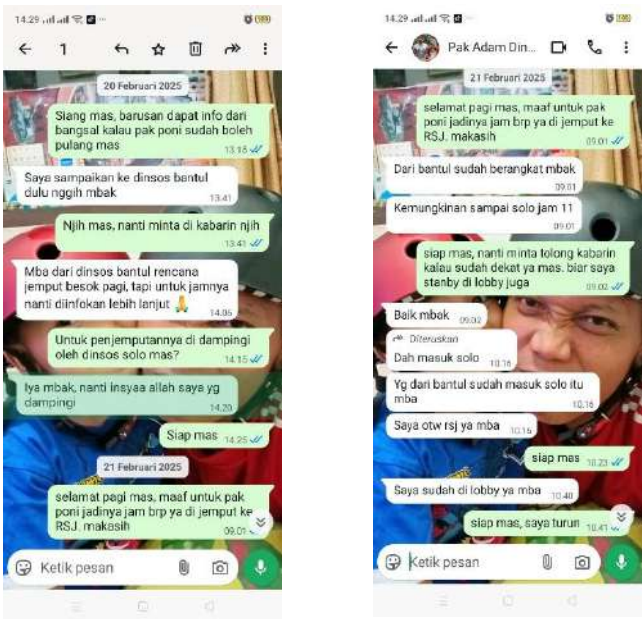
Inovasi ini dari bulan Januari-Juli 2025 berhasil mengidentifikasi 22 pasien jiwa terlanter tanpa identitas, 20 pasien (91%) kembali ke keluarga dan 2 pasien (9%) di rujuk ke panti sosial sehingga memperoleh tempat tinggal dan pendampingan sosial yang memadai. Kecepatan identifikasi membuat proses administrasi lebih singkat, pemulangan pasien lebih tertib dan tindak lanjut penanganan lebih terarah.

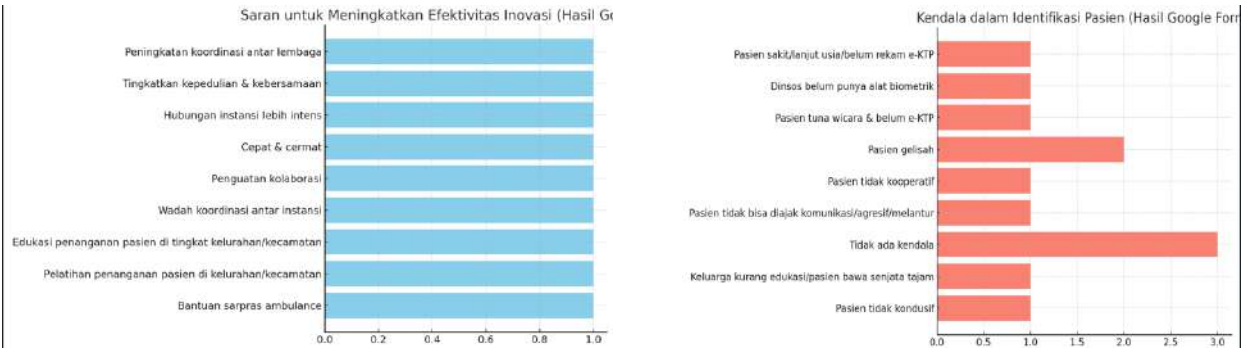


2. Meningkatkan kemitraan dengan lintas sektor

Inovasi ini mempererat kerja sama antara RSJD Dr. Arif Zainudin, Dinas Sosial, Disdukcapil, Puskesmas, Satpol PP, TKSK, Kepolisian, perangkat desa dan pihak terkait lainnya. Proses koordinasi menjadi lebih efektif, sehingga penanganan pasien berjalan cepat dan terintegrasi.

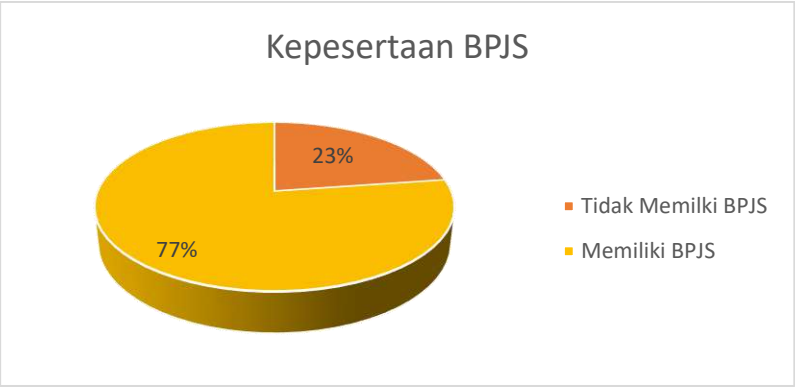
Evaluasi melalui kuesioner Google Form menunjukkan respon positif dari lintas sektor, baik dari segi manfaat, kemudahan koordinasi, maupun dampak sosial yang dirasakan.





3. Mendukung tertib administrasi dan efisiensi pembiayaan

Proses identifikasi sejak awal memungkinkan rumah sakit mengetahui kepesertaan BPJS pasien. Langkah ini mengurangi beban biaya tak tertagih, meningkatkan akuntabilitas administrasi serta membuat pengelolaan anggaran lebih efisien. Pasien yang memiliki NIK langsung terhubung dengan skema pembiayaan BPJS.

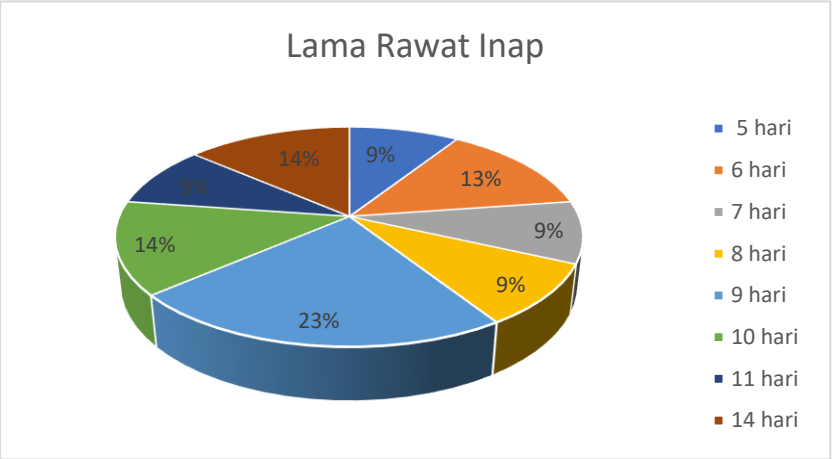


4. Meningkatkan kepedulian sosial dan pemenuhan hak

SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS memastikan bahwa setiap pasien, terlepas dari status identitasnya, mendapatkan perlakuan manusiawi dan hak yang sama untuk memperoleh perawatan medis, rehabilitasi, dan tempat tinggal layak pasca perawatan. Kerja sama lintas sektor memperkuat kepedulian sosial masyarakat dan mendorong partisipasi aktif berbagai pihak dalam penanganan pasien jiwa terlanter. Dampaknya, pasien tidak hanya pulih secara medis tetapi juga kembali memiliki kesempatan untuk hidup layak di lingkungan yang aman dan mendukung.

5. Menurunkan lama rawat inap

Koordinasi yang dilakukan sejak awal pasien masuk terbukti mengurangi lama rawat inap. Pasien yang sudah teridentifikasi identitas dan keluarganya dapat segera dipulangkan setelah dinyatakan stabil oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan. Sementara pasien yang tidak teridentifikasi langsung diproses rujukannya ke panti sosial maksimal 7 hari pasca dinyatakan stabil.



Beberapa kasus Keberhasilan SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS

1. Ny. SJ

- Masuk: 23 Februari 2025 – Pengantar: Satpol PP Surakarta
- Koordinasi Awal: PKRS & Keswamas berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Disdukcapil Surakarta untuk pemeriksaan biometrik.
- Hasil Biometrik: 25 Februari 2025 – NIK & BPJS teridentifikasi.
- Alamat: Gubug, Cepogo, Boyolali.
- Tindak Lanjut:
 - ✓ 27 Februari 2025 keluarga datang menjenguk bersama perangkat desa.
 - ✓ 28 Februari 2025 pasien dipulangkan ke keluarga dengan pendampingan perangkat desa.



2. Ny. Vn

- Masuk: 13 Feb 2025 – Pengantar: Satpol PP Surakarta
- Koordinasi Awal: PKRS & Keswamas segera menghubungi Dinas Sosial dan Disdukcapil Surakarta untuk pemeriksaan biometrik.
- Hasil Biometrik: 14 Feb 2025 – NIK & BPJS teridentifikasi.
- Alamat: Tulakan, Pacitan.
- Tindak Lanjut:
 - ✓ Dilakukan koordinasi lintas daerah dengan Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Pacitan.

- ✓ Terhubung dengan Puskesmas Tulakan yang kemudian membantu menghubungi keluarga pasien.
- ✓ 17 Feb 2025 pasien dipulangkan dengan pendampingan petugas Puskesmas Tulakan dan PKRS & Keswamas.



3. Ny. P

- Masuk: 17 Februari 2025 – Pengantar: Satpol PP Surakarta
- Koordinasi Awal: PKRS & Keswamas berkoordinasi dengan Dinas Sosial dan Disdukcapil Surakarta untuk pemeriksaan biometrik.
- Hasil Biometrik: 19 Februari 2025 – NIK & BPJS teridentifikasi.
- Alamat: Seloharjo, Bantul DIY.
- Tindak Lanjut:
 - ✓ Dilakukan koordinasi dengan Dinas Sosial Bantul dan Tim Reaksi Cepat (TRC).
 - ✓ Keluarga berhasil ditemukan dan menerima pasien kembali.
 - ✓ 21 Februari 2025 pasien dipulangkan dengan pendampingan TRC Dinas Sosial Bantul dan perwakilan Dinas Sosial Surakarta.



Hasil Monitoring

MONITORING SIGAP Jiwa PANTAS MELINTAS

NO	NAMA PASIEN	PENGANTAR	RAWAT INAP	PELAKSANAAN BIOMETRIK	HASIL BIOMETRIK	KEPESERTAAN BPJS	PULANG KE KELUARGA	RUJUKAN KE PANTI SOSIAL
1	Mrs. Vn	Satpol PP Surakarta	13 - 17 Feb 2025	14 Feb 2025	Warga Pacitan		√	
2	Mr. P	Satpol PP Surakarta	17 - 21 Feb 2025	19 Feb 2025	Warga Bantul		√	
3	Mrs. E	Dinsos Surakarta	23 - 28 Feb 2025	25 Feb 2025	Warga Klaten	Tidak Memiliki BPJS	√	
4	Mrs. SJ	Satpol PP Surakarta	23 - 28 Feb 2025	25 Feb 2025	Warga Boyolali		√	
5	Mr. S	Dinsos Sukoharjo	15 - 21 Jan 2025	17 Feb 2025	Tidak Teridentifikasi	Tidak Memiliki BPJS		Panti Keselamatan Weru Sukoharjo
6	Mrs. NG	Dinsos Surakarta	4 - 17 Maret 2025	5 Maret 2025	Warga Boyolali		√	
7	Mrs. Nh	Dinsos Surakarta	11 - 20 Maret 2025	13 Maret 2025	Warga Kendal		√	
8	Mr. J	Dinsos Surakarta	12 - 20 Maret 2025	15 Maret 2025	Warga Wonogiri		√	
9	Mr. M	Dinsos Surakarta	13 - 21 Maret 2025	15 Maret 2025	Warga Blitar		√	
10	Mrs. N	Dinsos Surakarta	13 - 21 Maret 2025	15 Maret 2025	Warga Jakarta		√	
11	Mr. KP	Dinsos Surakarta	14 - 21 Maret 2025	17 Maret 2025	Warga Wonogiri		√	
12	Mrs. RJ	Dinsos Surakarta	20 - 26 Maret 2025	22 Maret 2025	Tidak Teridentifikasi			Panti Estitomo Wonogiri
13	Mrs. E	Dinsos Karanganyar	20 - 28 Maret 2025	22 Maret 2025	Warga Sumatra Selatan		√	
14	Mr. AM	Dinsos Surakarta	14 - 24 April 2025	16 April 2025	Warga Jakarta	Tidak Memiliki BPJS	√	
15	Mr. AF	Dinsos Surakarta	26 April - 6 Mei 2025	28 April 2025	Warga Jakarta		√	
16	Mrs. IN	Dinsos Surakarta	4 - 13 Mei 2025	6 Mei 2025	Warga Brebes	Tidak Memiliki BPJS	√	
17	Mr. BK	Dinsos Karanganyar	8 - 21 Mei 2025	10 Mei 2025	Warga Boyolali		√	
18	Mrs. D	Dinsos Surakarta	3 - 12 Juni 2025	4 Juni 2025	Warga Blitar		√	
19	Mrs. AM	Dinsos Surakarta	4 - 12 Juni 2025	4 Juni 2025	Warga Boyolali		√	
20	Mrs. AT	Dinsos Surakarta	6 - 12 Juni 2025	7 Juni 2025	Warga Sukoharjo		√	
21	Mr. XG	Dinsos Surakarta	9 - 16 Juli 2025	10 Juli 2025	Warga Jakarta	Tidak Memiliki BPJS	√	
22	Mr. XD	Dinsos Wonogiri	9 - 18 Juli 2025	10 Juli 2025	Warga Ngawi		√	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN

Jalan Ki Hajar Dewantoro Nomor 80, Surakarta, Jawa Tengah, Kode Pos 57126
Telepon 0271-641442, Faksimile 0271-648920
Laman www.rsjd-surakarta.jatengprov.go.id, Pos-el rsisurakarta@jatengprov.go.id



SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Mulyani, SKM, MKM
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 02 September 1977
Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Madya
Instansi/RS : RSJD Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No.80 Jebres Surakarta
Nomor Telepon : (0271) 641442
Fax Kantor : (0271) 648920
Nomor Hp : 081329470598
Alamat email : rsjsurakarta@jatengprov.go.id
Judul Makalah : SIGAP JIWA PANTAS MELINTAS (SISTEM GERAK
CEPAT PENANGANAN PASIEN JIWA TERLANTAR
TANPA IDENTITAS MELALUI KERJASAMA LINTAS
SEKTOR)
Kategori : K-2 *Corporate Social Responsibility*

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARD, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Mengetahui,
Plt. Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin
Provinsi Jawa Tengah



dr. Wahyu Nur Ambarwati, Sp.KJ
NIP. 197403142010012004

Surakarta, 12 Agustus 2025
Penulis,

Sri Mulyani, SKM, MKM
NIP. 19770902 200312 2 007